

RINGKASAN

Penelitian dengan judul Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan terhadap Bayi 6-11 bulan telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 1 September 2008 di desa Keramat Gajah Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang.

Sampel diteliti sebanyak 90 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Cara kerja digunakan dalam bentuk questioner tentang Pemberian makanan tambahan pada bayi 6-11 bulan.

Dari tingkat pengetahuan tentang pemberian makanan tambahan pada bayi masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari ibu-ibu yang sudah memberikan makan tambahan pada bayi dimana dari 30 responden ditemukan 25 orang yang mempunyai ilmu pengetahuan yang baik, 5 orang yang mempunyai pengetahuan yang kurang baik dalam memberikan makanan tambahan pada bayi sebelum usia 4 bulan.

Berdasarkan usia bayi diperoleh dari responden kebanyakan ibu-ibu sudah memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari 4 bulan. Karena menurut mereka memberikan makanan tambahan pada bayi disamping pemberian ASI sebelum 4 bulan adalah merupakan kebiasaan turun-menurun. Dan masih banyak juga yang belum mengetahui kerugian dari pemberian makanan tambahan. Dan sudah banyak yang mengetahui tentang pemberian makanan tambahan yaitu 83,3% sedangkan kurang mengetahui yaitu 16,7% mungkin karena adanya penyuluhan-penyuluhan dari pihak terkait (turunnya Dinas Kesehatan, Puskesmas) dan adanya Posyandu tiap bulannya. Akan tetapi cara pemberian makanan tambahan ini sampai saat penelitian ini tidak dapat dilupakan karena sudah faktor kebiasaan di Desa tersebut.

Dari jenis makanan tambahan yang diberikan oleh ibu rumah tangga kepada bayinya yang paling banyak adalah jenis nasi dan sayur saja.

Dari data pertambahan berat badan bayi diperoleh pertambahan tertinggi adalah kepada bayi yang diberikan makanan tambahan nasi + sayur + protein hewani.